

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII

Tasya Triana Naibaho<sup>1</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Tumpal Manahara Siahaan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar;

<sup>2</sup> Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; [sotarduga.sihombing85@gmail.com](mailto:sotarduga.sihombing85@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; [tumpal.manaharasiahaan@gmail.com](mailto:tumpal.manaharasiahaan@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2021-08-14

Revised 2021-11-12

Accepted 2022-01-17

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh disiplin belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar dengan jumlah 252 siswa. Sampel penelitian berjumlah 155 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari disiplin belajar (1,783) < ttabel (1,655), tetapi nilai signifikannya (0,07) >  $\alpha$  (0,05) yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari kesiapan belajar (2,034) > ttabel (1,655) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Disiplin belajar dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (3,51) > nilai Ftabel (3,06). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,442 yang berarti 44,2% variabel disiplin belajar dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Sedangkan 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

---

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar

---

### ABSTRACT

*This research aims to gain knowledge about the influence of learning discipline and learning readiness on student learning outcomes in Social*

---

*Studies at SMP Negeri 12 Pematangsiantar. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The research population consisted of all eighth-grade students of SMP Negeri 12 Pematangsiantar, totaling 252 students. The research sample consisted of 155 students. The sampling technique used was simple random sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The results of this study indicate that: 1) There is a positive but not significant influence between learning discipline on learning outcomes. This result is evident in the t-test where the tcount of learning discipline (1.783) < ttable (1.655), but the significance value (0.07) >  $\alpha$  (0.05), which means that this variable is not significant. 2) There is a positive and significant influence between learning readiness on learning outcomes. This result is evident in the t-test where the tcount of learning readiness (2.034) > ttable (1.655), which means that this variable is significant. 3) Learning discipline and learning readiness simultaneously influence student learning outcomes. This result can be seen in the F-test where the Fcount (3.51) > Ftable (3.06). The coefficient of determination R Square is known to be 0.442, which means that 44.2% of the student learning outcomes in Social Studies for class VIII at SMP Negeri 12 Pematangsiantar are influenced by the learning discipline and learning readiness variables. Meanwhile, 55.8% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keyword:** *Learning Discipline, Learning Readiness, Learning Outcomes*

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Rindi Antika

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

Pematangsiantar, Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhir suatu tahap untuk penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur dan indikator utama keberhasilan belajar yang menunjukkan sejauh mana siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap selama proses pembelajaran yang sudah dilakukannya. Peningkatan hasil belajar siswa menjadi tujuan utama dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Yunita Sari, Lisbet Novianti Sihombing, & Eva Pasaribu, 2022).

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain motivasi belajar, minat belajar, kemampuan kognitif, kesiapan belajar, disiplin belajar, gaya belajar, dan kondisi kesehatan siswa. Faktor

eksternal yang juga perlu diperhatikan adalah kualitas pembelajaran, lingkungan sekolah, dukungan keluarga dan kondisi sosial ekonomi siswa (Antariani, Divayana, & Ariawan, 2021).

Uno (Lomu & Widodo, 2018) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pengalaman belajar yang didapat siswa berupa kemampuan tertentu. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran di kelas apakah telah mencapai tujuan yang ditentukan atau tidak. Apabila hasil belajar tersebut mendapat nilai rata-rata kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) maka peserta didik tersebut telah mencapai tujuan pembelajarannya, dan sebaliknya. Dalam penilaian hasil belajar siswa, terdapat kategori yang digunakan untuk mengetahui kisaran nilai yang diperoleh siswa dalam suatu periode tertentu, misalnya semester atau tahun. Dalam rangka melihat dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru melakukan evaluasi belajar secara teratur dan berkelanjutan. Menurut salah satu guru yang diwawancarai oleh peneliti, meskipun telah dilakukan evaluasi belajar secara teratur dan berkelanjutan, hasil ujian akhir semester siswa masih belum memuaskan (Pasani, Kusumawati, & Imanisa, 2018). Guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk memberikan umpan balik yang konstruktif, menyediakan sumber belajar tambahan, dan melakukan remedial untuk siswa yang mengalami kesulitan. Guru berharap bahwa 85% dari keseluruhan siswa kelas VIII mendapatkan nilai A pada ujian akhir semester mata pelajaran IPS. Namun, pada kenyataannya hasil ujian akhir semester menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh, di mana sebagian besar siswa mendapatkan nilai D (Onih & Sardjijo, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2024/2025 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih terbilang cukup rendah. Terbukti dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa belum memuaskan, diantaranya disiplin belajar dan kesiapan belajar yang kurang. Disiplin belajar merupakan bentuk sikap patuh dan tunduk seseorang terhadap proses belajar, dengan adanya disiplin belajar tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai. Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi di SMP Negeri 12 Pematangsiantar, peneliti menemukan bahwa kedisiplinan siswa secara umum masih relatif rendah (Sulfemi, 2018). Hal ini terlihat dalam :

- 1) tidak membawa peralatan pembelajaran,
- 2) tidak menyelesaikan tugas tepat waktu,
- 3) masuk ke dalam kelas tidak tepat waktu,
- 4) tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan
- 5) meninggalkan kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan berbagai alasan.

Beberapa kasus di atas sangat mempengaruhi siswa dalam kemajuan kedisiplinan pada saat proses belajar. Disiplin belajar yang baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani F dalam (Nugroho & Nurkhin, 2015) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 30,4 %.

Selain disiplin belajar, faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa belum memuaskan adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar terlebih dahulu di rumah sebelum belajar di sekolah dilaksanakan. Artinya, pada saat akan membuka pembelajaran siswa sudah siap menerima pelajaran pada saat itu.

Tanpa adanya kesiapan belajar, maka proses pembelajaran akan menjadi kurang efektif dan optimal, siswa akan kesulitan memahami dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan, merasa bosan, frustrasi atau bahkan takut pada pelajaran, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya kesiapan belajar siswa merasa mantap dalam belajar, sehingga memudahkan siswa berkonsentrasi, memahami dan merespon materi yang diberikan guru. Oemar Hamalik (Ansel & Pawe, 2021) berpendapat, "Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan terdahulu oleh Rut Natasyaputri (Aulia, Nugraha, & ., 2021) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 50%.

Berkaitan dengan itu, berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi, peneliti melihat bahwa kesiapan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pematangsiantar masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang mengantuk dengan teman lainnya saat guru menerangkan materi pembelajaran, siswa pasif dalam pembelajaran, mengambing sidikan sendiri saat guru menjelaskan di depan, siswa tertidur saat pembelajaran berlangsung, banyaknya siswa kerontokan saat les pembelajaran berlangsung dan masih banyak siswa yang tidak mau berpartisipasi dalam pembelajaran (Fuadi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 12 Pematangsiantar serta fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2024/2025

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Sugiyono (Suryadi, Ginanjar, & Priyatna, 2018) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Prastiwi, 2017). Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai pengaruh disiplin belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel dan menyajikan data secara objektif melalui tabel, grafik, dan analisis statistik deskriptif (Perdana, 2022).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Disiplin Belajar (X1), Kesiapan Belajar (X2) dan variabel terikat yaitu: Hasil Belajar (Y). Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni Pengaruh Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Maka yang menjadi lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitiannya yaitu: SMP Negeri 12 Pematangsiantar Jl. Sibolga No. 25, Karo, Kec. Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. SMP Negeri 12 Pematangsiantar dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya fenomena variasi tingkat disiplin dan kesiapan belajar siswa, yang diduga mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS. Variasi ini

memberikan peluang untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut dengan lebih mendalam (Putri, Hendrowati, & Istiani, 2020).

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap T.A 2024/2025 yang dimulai dari pengajuan judul proposal. Menurut Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Selanjutnya menurut Ririn Handayani (2020:215) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar T.A 2024/2025 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 252 Siswa.

Sugiyono (Ihsan, 2022) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel tidak hanya dilakukan karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga, tetapi juga karena ukuran populasi yang sangat besar, homogenitas anggota populasi, dan kebutuhan untuk mendeskripsikan populasi secara akurat melalui sampel (Matondang, 2018).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan jenis simple random sampling. Menurut Sugiyono (Setiawan, Sawitri, & Suswati, 2019) probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan tidak mempertimbangkan karakteristik atau strata tertentu dalam populasi. Pengambilan anggota sampel dari tiap-tiap kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan sistem kocokan. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan tidak mempertimbangkan karakteristik atau strata tertentu dalam populasi. Menurut Sugiyono (Romadhon et al., 2023) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sistem kocokan adalah sistem sampel acak sederhana dengan cara sistem arisan. Metode ini menyerupai cara arisan, di mana peneliti akan membuat kertas menjadi beberapa bagian sesuai dengan jumlah anggota tiap-tiap kelas, kemudian peneliti akan menuliskan nomor/angka di kertas tersebut sesuai dengan jumlah banyaknya sampel yang dibutuhkan pada tiap-tiap kelas tersebut. Selain dari itu, peneliti membiarkan kertasnya kosong (tidak berisi angka). Kemudian dilakukan pengambilan secara acak oleh masing-masing siswa, bagi siswa yang mendapat kertas yang berisi nomor/angka, maka ia akan menjadi anggota sampel dari kelas tersebut. Bagi yang mendapat kertas kosong, maka siswa tersebut tidak menjadi bagian dari sampel. Dengan begitu setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Rosa, 2019).

Sedangkan untuk sampel uji coba angket, peneliti mengambil anggota sampel diluar dari sampel penelitian, dengan cara pengambilan sampel secara acak yang dilakukan oleh peneliti.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Hasil Penelitian

SMP Negeri 12 Pematangsiantar adalah sekolah negeri yang berdiri pada tahun 15 Februari 1928 dengan luas tanah 30.000 M<sup>2</sup>. Saat ini, SMP Negeri 12 Pematangsiantar terletak di Jalan Sibolga No. 25, Karo, Kec. Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Kurikulum yang ditetapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII, sementara itu untuk kelas IX masih menggunakan Kurikulum K13. Di sekolah ini terdapat ruangan kelas, kantor guru, ruangan tata usaha, ruangan kepala sekolah, ruangan wakil kepala sekolah, ruangan wakil kepala sekolah, ruangan PKS, perpustakaan, ruangan agama Islam, ruangan bimbingan konseling (BK), Lapangan olahraga, serta toilet siswa. Selain pemenuhan sarana yang ada, sekolah ini juga selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada agar tetap dapat meningkatkan potensi guru, staf dan siswa-siswanya (Herwina, 2021).

#### Pengujian Hipotesis

##### Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat menandakan pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y. Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan telah normal dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan. Berikut ini merupakan hasil dari regresi linear berganda:

**Tabel 1. Analisis Regresi Berganda**

ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	2	729,5869802	364,7935	3,516263	0,032149921			
Residual	152	15769,18721	103,7447					
Total	154	16498,77419						

  

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	53,5354508	9,962872094	5,373496	2,85E-07	33,85186491	73,219037	33,8518649	73,2190367
X1	0,20440957	0,114641169	1,783038	0,076576	-0,02208629	0,4309054	-0,0220863	0,43090543
X2	0,15265834	0,075036331	2,034459	0,043644	0,004409516	0,3009072	0,00440952	0,30090716

Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_{a3}$  diterima. Dari perhitungan tersebut terdapat  $F_{hitung} = 3,51 > F_{tabel} = 3,06$  maka kesimpulannya  $H_{a3}$  diterima  $H_0_3$  ditolak. Yang artinya kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = 53,53 + 0,20X_1 + 0,15X_2 + e$$

Pada analisis regresi linear berganda didapatkan nilai konstanta sebesar 53,53. Koefisien regresi untuk variabel Disiplin Belajar (X1) adalah 0,204. Hal ini diartikan bahwa jika variabel bebas (X1) berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah menjadi 0,204 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, yang artinya jika hasil disiplin belajar ditambah satu nilai maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 20,4%.

Koefisien regresi untuk variabel Kesiapan Belajar (X2) adalah 0,152. Hal ini diartikan jika variabel bebas (X2) berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,152 dengan asumsi

bebas lainnya konstan, yang artinya jika hasil kesiapan belajar ditambah satu nilai maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 15,2% (Andra, K, A, & Abadi, 2022).

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Urnturk mengurji apakah masing-masing variabel berperndern (berbas) berrperngaruh secara signifikan terhadap variabel berperndern (terrikat). Salah satu cara urnturk merlakurkan uji t (parsial) adalah derngan mermbandingkan nilai statistik t derngan t-taberl. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H0 diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$
2. H0 ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  digunakan rumus  $df = n-k-1$  dimana  $n = 155$  dan  $k=2$  sehingga  $df = 155-2-1= 152$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Dari perhitungan ini maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,655.

**Tabel 2. Uji Parsial (Uji T)**

ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significanc e F			
<b>Regressi</b>	2	729,58698	364,793	3,51626	0,0321499			
<b>on</b>		02	5	3	21			
<b>Residual</b>	152	15769,187	103,744					
		21	7					
<b>Total</b>	154	16498,774						
		19						

  

	Coefficien ts	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
<b>Intercept</b>	53,53545	9,9628720	5,37349	2,85E-	33,851864	73,2190	33,85186	73,21903
	08	94	6	07	91	37	49	67
<b>X1</b>	0,204409	0,1146411	1,78303	0,07657	-	0,43090	-	0,430905
	57	69	8	6	0,0220862	54	0,022086	43
					9		3	
<b>X2</b>	0,152658	0,0750363	2,03445	0,04364	0,0044095	0,30090	0,004409	0,300907
	34	31	9	4	16	72	52	16

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel disiplin belajar (X1) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,783 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,655, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 1,783 > t_{tabel} = 1,655$ . Kemudian nilai  $P-value$  sebesar  $0,07 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat dilihat bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis, variabel disiplin belajar (X1) memiliki koefisien regresi yang positif dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar (X1) berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y).
2. Namun ketika dilihat dari nilai  $P-value$ , variabel disiplin belajar (X1) memiliki nilai  $p-value$  yang lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel disiplin belajar (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) tidak signifikan secara statistik.

Sehingga dari analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar (X1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar tetapi tidak signifikan secara statistik. Maka  $H0_1$  diterima  $Ha_1$  ditolak.

Untuk variabel kesiapan belajar ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,034 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1,655, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,034 > 1,655$ ). Kemudian nilai  $P-value$  sebesar  $0,04 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_{a2}$  diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Dengan menggunakan derajat signifikan sebesar 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan, uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	729,5869802	364,7935	3,516263	0,032149921
Residual	152	15769,18721	103,7447		
Total	154	16498,77419			

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 3,51 > F_{tabel} = 3,06$  maka  $H_{a3}$  diterima  $H_0$  ditolak. Yang artinya kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mencari koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

- a. Jika  $Kd$  merendekatir nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika  $Kd$  merendekatir satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Jika nilai adjusted  $R^2$  semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021). Nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) pada tabel 4.11 diketahui sebesar 0,442. Yang berarti 44,2% variabel disiplin belajar dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar (Redaputri, Prastyo, & Barusman, 2021). Sedangkan 55,8 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Berutu & Tambunan, 2018). Hasil analisis di atas

mempunyai implikasi bahwa disiplin belajar dan kesiapan belajar yang baik, perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar (Mustiko & Trisnawati, 2021). Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel disiplin belajar dan kesiapan belajar sebesar 44,2%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari motivasi (1,783) > ttabel (1,655) tetapi nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar 0,07 > 0,05 yang berarti pada variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai thitung dari kesiapan belajar (2,034) > nilai ttabel (1,655) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar 0,04 < 0,05 yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
- c. Disiplin belajar dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hal ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (3,51) > nilai Ftabel (3,06). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,442, yang berarti 44,2% variabel disiplin belajar dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Sedangkan 55,8 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Saran

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Disiplin belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti disiplin belajar perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kesiapan belajar juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah, karena dengan adanya kesiapan siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- b. Bagi sekolah agar dapat memberikan arahan kepada siswa/siswi untuk lebih meningkatkan disiplin dan kesiapan belajar diri guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi hasil belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Andra, B. D., K. A., A. Y., & Abadi, Z. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Factory Dan Kesiapan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Cnc Di Smk Negeri 6 Batam. *Jurnal Vokasi Mekanika (Vomek)*, 4(1), 119–124. <https://doi.org/10.24036/Vomek.V4i1.319>
- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1209>
- Antariani, N. M., Divayana, D. G. H., & Ariawan, I. P. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Disiplin Belajar, Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

- Kejuruan Akomodasi Perhotelan Kelas Xii Perhotelan Di Smk Duta Bangsa Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 212–222. [https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal\\_ap.v12i2.503](https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.503)
- Aulia, P., Nugraha, D. M., & . S. (2021). Urgensi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn*, 6(1), 48–56. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46646>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Fuadi, T. M. (2021). Hubungan Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pemerintah Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM). *Prosiding Semdi-Unaya (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unaya)*, 4(1), 267–286.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/tmkm.v1i1.428>
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp), Minat Mengajar, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- Matondang, S. (2018). *Peran Lingkungan Sekolah Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Mts. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Office Administration : Education And Practice*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n1.p42-52>
- Nugroho, W. A., & Nurkhin, A. (2015). Pengaruh Sumber Belajar, Cara Belajar Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1). Retrieved From <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4683>
- Onih, O., & Sardjijo, S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Guru, Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd Di Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 885–899. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.2733>
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membina Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/edumat.v6i2.5682>
- Perdana, D. R. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iv Sd Negeri. *Prosiding Seminar Nasional Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid 19: Peluang Dan Tantangan*, 360–365. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Retrieved From <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/43807>

- Prastiwi, A. T. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta. *Prodi Pgsd Universitas Pgsri Yogyakarta*. Retrieved From [Http://Repository.Upy.Ac.Id/Id/Eprint/1549](http://Repository.Upy.Ac.Id/Id/Eprint/1549)
- Putri, K. P., Hendrowati, T. Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal E-Dumath*, 6(2), 73–82. <https://doi.org/10.52657/Je.V6i2.1286>
- Redaputri, A. P., Prastyo, Y. D., & Barusman, M. Y. S. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Di Era Pandemi Covid-19. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.31849/Lectura.V12i1.5463>
- Romadhon, K., Rokhimawan, M. A., Irfan, I., Fajriyani, N. A., Wibowo, Y. R., & Ayuningtyas, D. R. (2023). Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Sd Negeri 1 Ulak Kedondong). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1049. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i3.2239>
- Rosa, E. (2019). Model Pembelajaran Index Card Match (Kartu Indek) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii.2 Semester Ii Smp Negeri 4 Batang Anai. *Journal Of Civic Education*, 2(2), 96–119. <https://doi.org/10.24036/Jce.V2i2.134>
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi Oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 94–113.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32729/Edukasi.V16i2.474>
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1. <https://doi.org/10.30868/Ei.V7i01.211>
- Yunita Sari, Lisbet Novianti Sihombing, & Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 896–901. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i3.710>